

23 Jun 2021

IHSG: 6,087.84 (+1.52%)



IHSG Statistics

Prev: 5,996.25

Vol (Mil Lembar): 17,391

Value (Rp Miliar): 12,035

Low - High: 6,006 - 6,118 Frequency: 1,207,039

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,087.84 (+1.52%)**. Pergerakan ditutup menguat didukung aksi bargain hunting setelah beberapa hari terakhir melemah serta didorong penguatan bursa saham global. Di sisi lain, pergerakan masih dibayangi banyak sentimen negatif.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **33,945.58 (+0.20%)**, NASDAQ ditutup **14,253.30 (+0.79%)**, S&P 500 ditutup **4,246.43 (+0.51%)**. Bursa saham US ditutup menguat pada perdagangan selasa lalu. Peningkatan tersebut terjadi setelah Jerome Powell selaku Gubernur The Fed memberikan pandangannya terhadap inflasi dimana tekanan inflasi ini dianggap hanya bersifat sementara. Inflasi yang terjadi disebabkan oleh pembukaan kembali ekonomi sehingga terjadi peningkatan tajam antara persediaan dan permintaan. Sedangkan bursa Asia dibuka bercampur. Bank of Japan menyatakan bahwa penggunaan stimulus untuk menopang ekonomi dapat berakibat pemulihan ekonomi yang lebih cepat dari target bagi Jepang dan negara lainnya. Hal ini memberikan sinyal bahwa kemungkinan Jepang dapat menggelar stimulus keuangan lebih lanjut.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,182

Resistance 1 : 6,134

Support 1 : 6,022

Support 2 : 5,958

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan akan masih akan dipengaruhi kenaikan kasus covid-19 dari dalam negeri serta diberlakukannya pembatasan baru yang lebih ketat serta ada potensi pemulihan ekonomi akan kembali melambat pada 3Q21 sehingga diperkirakan penguatan hanya akan bersifat Jangka Pendek

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,777.40	-5.50	-0.31%
Silver	25.86	-0.17	-0.65%
Copper	4.230	0.05	1.25%
Nickel	17,762.50	280.00	1.60%
Oil (WTI)	72.85	-0.27	-0.37%
Brent Oil	75.03	0.16	0.21%
Nat Gas	3.261	0.064	2.00%
Coal (ICE)	125.10	1.80	1.46%
CPO (Myr)	3,391.00	-33.00	-0.96%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,087.84	91.59	1.53%
NIKKEI	28,884.13	873.20	3.12%
HSI	28,254.37	-223.63	-0.79%
DJIA	33,945.58	68.61	0.20%
NASDAQ	14,253.30	111.82	0.79%
S&P 500	4,246.43	21.64	0.51%
EIDO	20.95	0.13	0.62%
FTSE	7,090.01	27.72	0.39%
CAC 40	6,611.50	8.96	0.14%
DAX	15,636.33	33.09	0.21%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,402.50	32.50	0.23%
SGD/IDR	10,703.93	-41.75	-0.39%
USD/JPY	110.64	0.34	0.31%
EUR/USD	1.1938	0.0023	0.19%
USD/HKD	7.7667	0.0019	0.02%
USD/CNY	6.4813	0.0288	0.45%

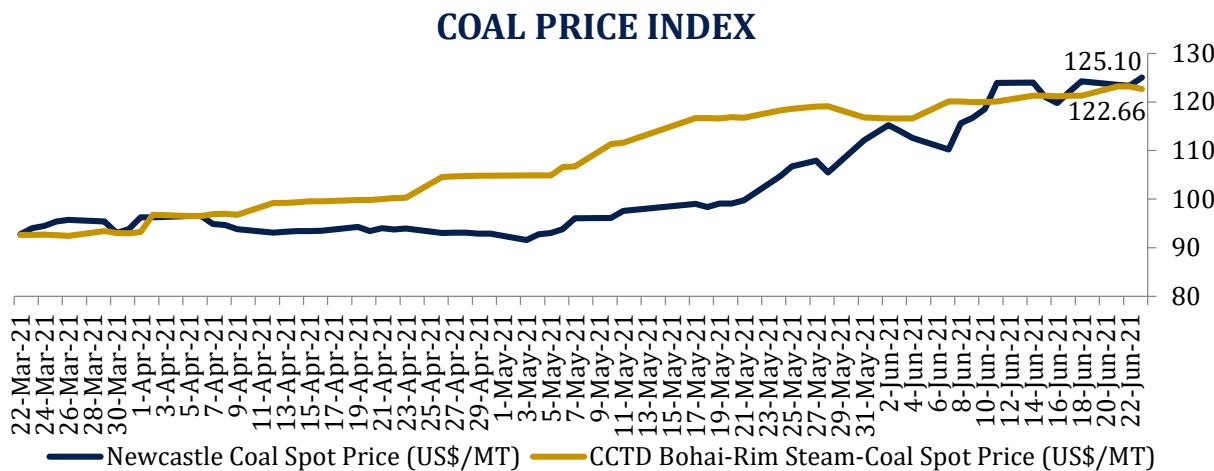
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BIKA	268	69	34.67%
CTTH	75	19	33.93%
RONY	194	45	30.20%
TIRA	320	64	25.00%
TFCO	725	145	25.00%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
EDGE	33,575	-2,525	-6.99%
PORT	865	-65	-6.99%
DSSA	10,050	-750	-6.94%
MSKY	484	-36	-6.92%
KONI	1,215	-90	-6.90%

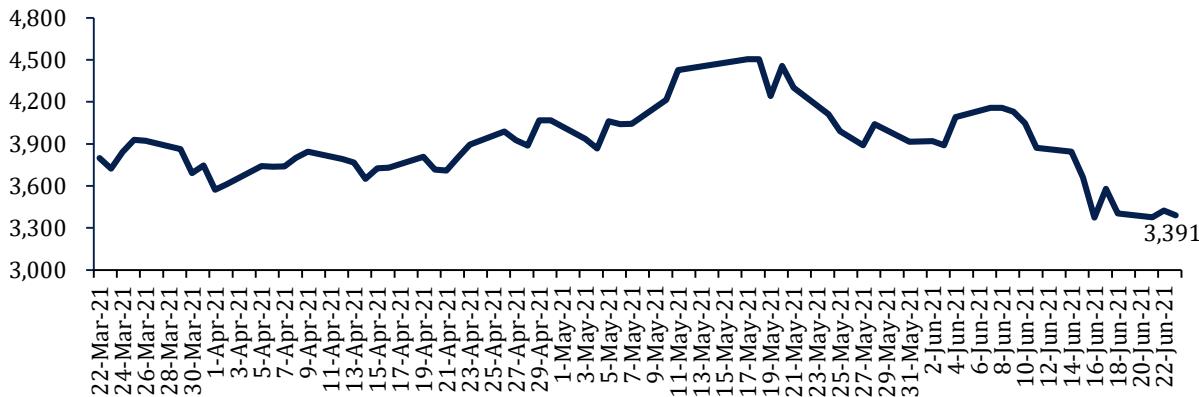
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,040	100	2.54%
BBCA	31,700	450	1.44%
ARTO	14,850	700	4.95%
BANK	3,270	310	10.47%
AGRO	1,445	85	6.25%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
21 Jun 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate	3.85%		3.85%
23 Jun 2021	USA	Fed Chair Powell Testifies			
	USA	Crude Oil Inventories		-3.290M	-7.355M
24 Jun 2021	USA	Initial Jobless Claims		380K	412K
	USA	GDP (QoQ) (Q1)		6.4%	6.4%

News Compilation

ZINC 143 (+5.92%) KINERJA 1Q21 POSITIF DIDORONG PENINGKATAN PRODUKSI

PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) membukukan pertumbuhan kinerja yang positif pada 1Q21 dengan mencatatkan penjualan sebesar Rp 228.4 miliar (+36.9% YoY) dan laba bersih yang naik menjadi Rp 64.6 miliar (+304.4% YoY). pencapaian tersebut adalah hasil dari peningkatan kapasitas produksi yang sudah mulai dijalankan sejak akhir tahun 2020, serta tren peningkatan harga komoditas yang terus berlanjut hingga pertengahan tahun 2021 ini. Hingga akhir 1Q21 ZINC memproduksi ore sebesar 126,000 ton (+57.5% YoY).

Sumber: Kontan

SSIA 458 (+6.01%) KINERJA SEPANJANG 1Q21 TERTEKAN

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 447.1 miliar (-49.3% YoY) pada 1Q21. penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan konstruksi dan perhotelan yang masing-masing turun sebesar 47.7% dan 78.5%. Laba kotor 1Q21 tercatat turun menjadi RP 73.9 miliar (-58.9% YoY). EBITDA turun menjadi negative Rp 3.7 miliar dari Rp 64.1 miliar di 1Q20. Sehingga SSIA mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 78, dibandingkan laba bersih 1Q20 sebesar Rp 17.4 miliar.

Sumber: Kontan

ISAT 7,200 (+1.40%) RESMI LUNCURKAN JARINGAN 5G

PT Indosat Tbk (ISAT) secara resmi meluncurkan teknologi jaringan 5G pertama secara komersial di Solo, Jawa Tengah dan akan segera tersedia di empat kota lainnya yakni Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan. Layanan 5G baru tersebut akan menawarkan konsumen retail dan pelanggan bisnis Indosat Ooredoo akses internet broadband seluler yang lebih cepat. Akan tetapi, untuk awalan, Indosat Ooredoo akan lebih fokus pada segmen bisnis dan pelayanan masyarakat, seperti manufaktur, logistik, transport & supply chain, serta Smart City.

Sumber: Kontan

PPRE 160 (+1.26%) BIDIK TAMBAHAN KONTRAK JASA PERTAMBANGAN Rp1.5 tn

PT PP Presisi Tbk menargetkan tambahan tiga kontrak baru dair jasa tambang nikel yang berlokasi di Morowali Utara dan Halmahera hingga akhir tahun 2021. Nilai kontrak baru tiga proyek tersebut diperkirakan mencapai Rp1.5 tn. PPRE akan gencar menambah kontrak baru di segmen jasa tambang. Dalam 3 tahun kedepan segmen jasa tambang ditargetkan berkontribusi sebesar 30-45% terhadap total pendapatan. Hingga saat ini PPRE sedang menggarap dua kontrak jasa pertambangan yang totalnya berkontribusi sebesar 20% pada total pendapatan 2021.

Sumber: Investor Daily

DILD 188 (+2.73%) CATATKAN MARKETING SALES HAMPIR 50% DARI TARGET

PT Intiland Developoment Tbk hingga 1H21 telah membukukan marketing sales sebesar Rp947 bn atau hampir 50% dari target yang dicanangkan DILD pada tahun ini yaitu Rp2 tn. Sedangkan 40% dari marketing sales tersebut berasal dari proyek yang berada di Surabaya, Jawa Timur. DILD menunda beberapa proyek yang berisiko tinggi seperti high rise karena permintaan belum cukup kuat. DILD akan fokus lebih banyak pada landed house dan penjualan inventory yang sudah ada untuk tahun 2021. DILD menilai stimulus kebijakan pemerintah cukup membantu sektor properti sehingga penjualan produk properti yang masuk dalam kriteria insentif memberikan efek ke masyarakat untuk membeli properti.

Sumber: Investor Daily

Daily Technical Analysis

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,270 - 1,300)



Entry Level: 1,200 - 1,230

Stop Loss: 1,180

Mulai menguat setelah rebound di sekitar level support didukung stochastic yang membentuk goldencross.

MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (Target Price: 2,900 - 2,950)



Entry Level: 2,800 - 2,840

Stop Loss: 2,760

Mengalami koreksi namun masih bertahan di atas level support.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,430 - 1,470)



Entry Level: 1,300 - 1,330

Stop Loss: 1,280

Mengalami koreksi namun masih bertahan di atas level support.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
WOOD	HOLD	10 Jun 2021	760 - 790	775	755	-2.58%	840 - 870	740
ADRO	HOLD	14 Jun 2021	1,300 - 1,330	1,315	1,290	-1.90%	1,430 - 1,470	1,280
TOWR	HOLD	21 Jun 2021	1,200 - 1,230	1,220	1,205	-1.23%	1,270 - 1,300	1,180
MIKA	ADD	21 Jun 2021	2,800 - 2,840	2,540	2,790	+9.84%	2,900 - 2,950	2,760
CTRA	Spec BUY	23 Jun 2021	930 - 960	950	950	+0.00%	1,000 - 1,060	910

Other watch list:

DSNG, TINS, BBKP, BRPT, WIIM

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com